

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PPT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK KELAS VI UPTD SDN 5 BARRU

Tri Ramadhani¹, Ratnawati², Asniar³, Nurhayani Juhasan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: triramadhani2311@gmail.com¹, ratnawati@umismuh.ac.id², asniarhsn.25@gmail.com³, nrhayanijuhasan@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media PPT dalam meningkatkan motivasi belajar literasi numerasi peserta didik kelas VI UPTD SDN 5 Barru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama berupa peneliti dan akan menggunakan 6 orang peserta didik dan guru wali kelas sebagai sampel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara maka didapatkan bahwa penggunaan media PPT ini dapat meningkatkan Kembali motivasi belajar peserta didik. Selain itu penggunaan media PPT juga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Dengan perubahan tersebut maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media PPT dalam proses pembelajaran materi literasi numerasi peserta didik kelas VI dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Setelah meningkatnya motivasi belajar mengenai literasi numerasi maka tentu saja akan berdampak baik pula dalam pengetahuannya dalam pelajaran matematika.

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.

***Abstract:** This research aims to analyze the use of PPT media in increasing the numeracy literacy learning motivation of class VI students at UPTD SDN 5 Barru. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques are by using observation, interview and documentation techniques. The main instrument is the researcher and will use 6 students and homeroom teachers as samples in this research. Based on the results of the interview, it was found that the use of PPT media can increase students' learning motivation again. Apart from that, the use of PPT media can also foster students' enthusiasm for learning. With these changes, it can be said that the use of PPT media in the learning process of numeracy literacy material for class VI students can increase students' motivation and enthusiasm for learning. After increasing motivation to learn about numeracy literacy, of course it will also have a good impact on knowledge in mathematics lessons.*

Keywords: Numeracy Literacy, Learning Media, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu kewajiban yang harus ditempuh oleh setiap orang dalam rangka pembentukan pola pikir menuju ke arah yang lebih baik. Tentunya pendidikan yang

berkualitas membutuhkan proses pengajaran yang berkualitas pula. Dengan kualitasnya pendidikan yang didapatkan maka akan menghasilkan lulusan atau sumber daya yang berkualitas. Hal ini menjadi harapan bagi seluruh bangsa Indonesia agar sumber daya manusia yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara (Gulo, et al 2022). Saat ini pemahaman tentang cara mengatasi permasalahan hidup semakin jelas. Dengan berkembangnya teknologi digital, semakin jelas bahwa matematika dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan di berbagai ruang sosial (Hermawan, 2024). Perkembangan matematika saat ini sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya. Namun, beberapa peserta masih melihat matematika sebagai bidang yang kering, teoritis, penuh simbol dan rumus yang kompleks.

Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang sulit menurut peserta didik dan menakutkan karena peserta didik tersebut tidak memahami peran penting matematika (Lasut, 2022). Selain itu, literasi numerasi menjadi salah satu penekanan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada mata pelajaran matematika. Kemampuan literasi numerasi juga dapat dikatakan sebagai kemampuan peserta didik dalam menuliskan informasi yang berkaitan dengan angka atau matematika kemudian dapat merangkum sebuah permasalahan, menganalisis permasalahan serta menemukan penyelesaian dari masalah tersebut. Kemampuan literasi numerasi ini menjadi kemampuan yang sangat diperlukan dalam matematika, karena matematika tidak selamanya berhubungan dengan rumus saja, namun juga memerlukan nalar dan juga pola pikir kritis peserta didik dalam menjawab semua permasalahan yang diberikan. Literasi numerasi juga dapat membantu peserta didik dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Salvia, et al 2022).

Pada hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis pada tahun 2022 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini tentu menjadi hal yang penting untuk dibenahi. Adapun skor pada kemampuan literasi menurun menjadi 359 dari 371, kemampuan matematika 366 dari 379, dan sains 359 dari 396. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya kemampuan literasi numerasi peserta didik. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan dan juga motivasi belajar peserta didik utamanya literasi numerasi. Motivasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki akan mendorong peserta didik dalam semangat belajar dan sebaliknya apabila

motivasi belajar kurang dimiliki peserta didik maka akan berdampak pada semangat belajar peserta didik yang akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang akan dihasilkan (Suharni, 2021). Untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika diperlukan lingkungan yang mendukung hal tersebut sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Anomeisa & Ernaningsih, 2020). Lingkungan yang mendukung juga salah satunya yaitu dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran literasi numerasi.

Pembelajaran tidak sebatas interaksi fisik antara guru dan siswa. Namun di beberapa proses pembelajaran juga memerlukan jaringan yang menghubungkan keduanya agar materi dapat disampaikan agar tujuan belajar dapat tercapai. Untuk mendukung proses komunikasi guru dan siswa maka diperlukannya sebuah media pembelajaran (Setyawati, et al 2020). Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media dapat membantu menyederhanakan materi yang rumit untuk disampaikan kepada peserta didik. Dengan adanya media juga dapat mewakili kekurangan guru dalam menyampaikan materi menggunakan kata-kata. Selain itu media juga dapat mengonkretkan keabstrakan dari materi yang diberikan. Pada dasarnya, media telah memudahkan penyampaian materi pembelajaran (Idris, et al 2023).

Berdasarkan dari hasil wawancara awal yang dilakukan di UPTD SDN 5 Barru mengenai hasil belajar peserta didik utamanya di pelajaran matematika menyatakan bahwa beberapa peserta didik masih memiliki hasil belajar dan pengetahuan yang rendah tentang materi matematika. Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan literasi numerasi peserta didik. Hal ini juga menjadi dampak buruk pada motivasi belajar peserta didik. Karena pemahaman dasar literasi numerasi peserta didik belum tuntas sehingga pelajaran matematika yang diberikan dianggap sulit dan menakutkan. Hal tersebut terjadi pada peserta didik kelas VI di UPTD SDN 5 Barru. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik tentunya berdampak pada semangat belajarnya. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran matematika berlangsung, peserta didik akan merasa jenuh selama pembelajaran. Dengan jenuhnya peserta didik selama pelajaran akan membuat materi pembelajaran yang disampaikan tidak bermakna dan hal tersebut akan berdampak pada pengetahuan peserta didik yang tidak akan bertambah.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka penulis memberikan inovasi pada proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *powerpoint* pada pelajaran literasi numerasi

agar motivasi belajar matematika peserta didik dapat meningkat. Beberapa penelitian telah menjelaskan bahwa dengan menggunakan PPT dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media PPT pada proses pembelajaran akan memberikan dampak positif baik pada motivasi belajar peserta didik maupun pada hasil belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media *powerpoint*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan referensial untuk mencari berbagai jenis informasi tentang fenomena yang ada. Oleh karena itu, selain wawancara, penelitian kualitatif juga menggunakan teknik wawancara sebagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari fenomena yang diteliti. Informasi dalam penelitian kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan teks atau kata-kata (Raco, 2018). Data yang akan peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara yaitu tentang bagaimana penggunaan media PPT dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu peneliti mempunyai peran sebagai instrument utama sebagai pengumpul data utama dan pendamping sebagai instrument pendukung lainnya. peran utama peneliti yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang juga sebagai bukti penelitian. Peneliti memilih 6 peserta didik sebagai sampel pada penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi dan juga wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diawal pertemuan menunjukkan beberapa peserta didik kelas 6 kurang tertarik dengan mata pelajaran matematika karena kurangnya motivasi belajar yang dimiliki sehingga peserta didik kurang tertarik dengan mata pelajaran matematika karena kemampuan literasi numerasi yang belum dipahami oleh peserta didik. Selain itu, mereka juga merasa bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik dan guru untuk mengetahui penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun instrumen penelitian berupa beberapa poin pertanyaan yang diberikan kepada guru wali kelas dan peserta didik yang menjadi sampel

pada penelitian ini. Adapun simpulan dari hasil wawancara yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Pertanyaan pertama yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik, yaitu “Apakah materi literasi numerasi menggunakan media PPT membantu dan mempermudah kalian dalam mengingat dan memahami materi yang diberikan?”. Seluruh peserta didik menjawab “iya”, dan salah satu dari mereka juga menjawab, “dengan menggunakan media PPT kami dapat sedikit demi sedikit memahami materi tentang matematika dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”. Bagi para peserta didik dengan menggunakan media PPT materi pada materi literasi numerasi menjadi lebih mudah dipahami karena berupa poin-poin penting pada materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu juga dengan menggunakan PPT akan lebih menyenangkan dan tidak akan menimbulkan rasa bosan pada peserta didik.

Kemudian, peneliti kembali memberikan pertanyaan kedua kepada peserta didik, “Apa yang kalian rasakan setelah menggunakan media PPT di dalam kelas?”, semua peserta didik kembali menjawab “senang”. Penggunaan media PPT ini tidak dibuat secara monoton sehingga peserta didik merasa terbantu dengan penggunaan media PPT ini, berikut jawaban salah satu siswa ketika diwawancarai: “materi pada PPT itu tidak seperti dibuku yang mempunyai banyak tulisan tetapi hanya poin-poin penting yang dimasukkan, jadi saya senang karena tidak harus membaca berulang untuk memahami materinya, pada PPT yang biasanya diberikan juga terdapat game, jadi membuat pelajaran jadi seru”. Dengan adanya media PPT ini akan menumbuhkan kembali motivasi belajar peserta didik utamanya dalam pelajaran matematika.

Selanjutnya pertanyaan ketiga, “Apakah dengan menggunakan media PPT menumbuhkan semangat dalam belajar dan mengerjakan soal yang diberikan?”. Seluruh peserta didik menjawab, “Iya”, “kami jadi bersemangat karena ada game yang biasanya diberikan, jadi kami belajar dengan senang karena sudah tidak merasa bosan lagi seperti sebelumnya”.

Dengan pertanyaan yang sama diberikan kepada guru wali kelasnya, “apakah dengan menggunakan aplikasi PPT membuat siswa bersemangat belajar matematika dan kemampuan literasi numerasi peserta didik meningkat?”, guru menjawab dengan seksama “iya, siswa jadi bersemangat belajar matematika dari sebelumnya, karena PPT menggunakan teknologi terkini dan anak-anak juga senang dengan pemberian materi seperti itu, selain itu juga kemampuan

literasi numerasi peserta didik juga meningkat sehingga materi matematika yang diberikan didalam kelas menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik”.

Pertanyaan terakhir untuk peserta didik, “apakah setelah menggunakan media PPT, kalian merasakan motivasi untuk belajar matematika dengan senang?”, terdapat dua pernyataan yang diberikan oleh peserta didik. Dari 6 sampel, yang menjawab iya ada 4 orang dan yang menjawab tidak ada 2 orang. Salah satu peserta didik yang menjawab iya menjelaskan alasannya “karena saya merasa dengan adanya media PPT ini jadi lebih sederhana penjelasannya, jadi saya bisa dengan mudah memahaminya, kakak juga menjelaskannya dengan jelas jadi kami senang belajar matematika”. Kemudian kedua peserta didik yang menjawab tidak mengeluarkan pendapatnya “kami senang dengan cara mengajar kakak, tapi matematika memang susah, banyak angka-angka dan hitungannya, jadi kami masih merasa kesusahan, tapi kami senang karena penjelasannya hanya sedikit, tapi rumusnya tetap banyak”.

Pertanyaan terakhir kepada guru, “apakah setelah menggunakan media PPT terdapat perubahan motivasi belajar peserta didik didalam kelas dan apa kelebihan dan kekurangan saat menggunakan media PPT didalam pembelajaran?”, Berikut respon guru yang diwawancarai:

“Setelah menggunakan media PPT terdapat perubahan motivasi siswa didalam kelas, siswa menjadi lebih senang belajar matematika dan juga sangat antusias dengan soal-soal yang diberikan, tetapi juga masih ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan tapi memang didalam kelas mereka selalu kurang memahami pelajaran yang diberikan. Untuk kelebihannya sendiri, materi yang dimasukkan lebih ringkas dan siswa bisa lebih memahami poin pentingnya. Kalau untuk kekurangan bagi saya sendiri itu karena kurang bisa mengaplikasikan pembuatan media PPT ini.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada peserta didik dan juga guru menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika setelah digunakannya media PPT dalam menyampaikan materi. Penggunaan media PPT ini dapat menumbuhkan kembali motivasi belajar matematika peserta didik sehingga pelajaran matematika yang sebelumnya dianggap sulit dan menakutkan itu dapat dipelajari dengan mudah. Kendala yang terjadi dijelaskan oleh guru, bahwa beliau masih kurang memahami cara pembuatan PPT yang baik dan menarik, oleh karena itu peneliti akan turut serta dalam mendampingi guru untuk pengaplikasian media PPT dan cara membuatnya menjadi menarik.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar karena penggunaan media dapat memperlancar penyampaian materi pelajaran (Nurmala, et al 2021). Terdapat kebutuhan yang mendesak akan penggunaan media interaktif dan aplikasi e-learning dalam pembelajaran, dengan tujuan untuk menciptakan kenyamanan dan interaksi yang baik dan efektif serta dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian peserta didik. Dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran, guru dapat melihat kemandirian peserta didik dalam proses belajarnya (Fitra, et al 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan diatas, penggunaan media PPT efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan motivasi belajar literasi numerasi peserta didik. Dengan media PPT ini dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami poin-poin penting dari materi yang diajarkan, mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar. Dalam penggunaan media berbasis e-learning didalam pembelajaran penelitian ini memberikan kontribusi untuk kegiatan pembelajaran kedepannya agar menggunakan aplikasi ter baharukan dan penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomeisa, A. B., & Ernaningsih, D. (2020). Media Pembelajaran Interaktif menggunakan PowerPoint VBA pada Penyajian Data Berkelompok. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(01), 17–31
- Fitra, J., dan Maksum, H. 2021. Efektivitas Penggunaan media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4 (1) : 1.
- Gulo, S., dan Harefa, A. O. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Jurnal Pendidikan*, 1 (1); 291-299.
- Hermawan, T., Khairina, D., Muthmainnah., Saifullah., dan Bisri, H. 2024. Pengaruh penggunaan media pembelajaan powerpoint interaktif terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 3 (2) : 87-89.

- Idris, M., Suroyo, S., Saabighoot, Y. A., & Houtman, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 35–44. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V8I1.1351>
- Lasut, M. S., Sumampouw, Z. F., Mangangantung, J. M., Daniel, R., & Pangkey, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dan Media Video dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5001–5009.
- Nurmala, M. D., Wibowo, T. U. S. H., dan Fatah, T. F. 2021. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19. *National Conference on Applied Business, Education & Technology (NCABET)*, 1 (1): 388-394.
- Raco, J. 2018. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., dan Maula, I. 2022. Analisis Kemampuan Literasi Peserta Didik Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. 3 (1): 352-360.
- Setyawati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. *Intersections*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553>
- Suharni. 2021. Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6 (1) : 172- 184.